

ARTIKEL

UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER SISWA DI SMA NEGERI 1 MOJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018



Oleh:

FETRI RIRIN RIDHO PAMUJI

14.1.01.01.0047

Dibimbing oleh :

- 1. Drs. SETYA ADI SANCA YA, M.Pd.**
- 2. NORA YUNIAR SETYAPUTRI, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

TAHUN 2019




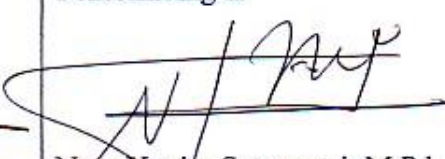

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : FETRI RIRIN RIDHO PAMUJI
NPM : 14.1.01.01.0047
Telepon/HP : 085755877167
Alamat Surel (Email) : ririn.fetri@yahoo.com
Judul Artikel : UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER SISWA DI
SMA NEGERI 1 MOJO KABUPATEN KEDIRI
TAHUN AJARAN 2017/2018
Fakultas – Program Studi : FKIP-Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat PerguruanTinggi : Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Telp.: (0354) 771571,
771503, 771495 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
 - artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.
- Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 29 Januari 2019
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
 Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd NIDN. 0712076102	 Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd. NIDN. 0702068903	 Fetri Ririn Ridho Pamuji NPM. 14.1.01.01.0047

**UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN
KARIER SISWA DI SMA NEGERI 1 MOJO KABUPATEN KEDIRI
TAHUN AJARAN 2017/2018**

FETRI RIRIN RIDHI PAMUJI

14.1.01.01.0047

FKIP-Bimbingan Konseling

Email: ririn.fetri@yahoo.com

Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd dan Nora Yuniar Setyaputri, M.pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini di latarbelakangi oleh pengamatan dan pengalaman peneliti terhadap kurang maksimalnya Guru BK dalam memberikan layanan atau memerankan sebagai konselor sekolah terutama dalam bidang karier. SMAN 1 Mojo Kediri sebagai tempat penelitian, keberadaan BK di SMAN 1 Mojo memiliki peranan besar dalam memberikan pemahaman dan penyaluran minat karier siswa selama proses pendidikan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mengetahui (1) Upaya guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan karier siswa di SMA Negeri 1 Mojo. (2) Faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan upaya guru bk untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan karier siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subyek penelitian 4 orang guru dan 3 orang siswa di SMAN 1 Mojo. Penelitian ini jenis deskriptif dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan instrument wawancara, pedoman observasi dan dokumentasi dikelola dengan cara mereduksi data, penyajian data serta menarik kesimpulan dari data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan metode triangulasi sumber untuk membuktikan keabsahan temuan mengenai upaya guru BK untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan karier siswa. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) Upaya guru BK di sekolah tersebut dalam bidang karier dilakukan dengan membuat program tahunan dan program bulanan dan memberikan layanan informasi karier. Dalam pemberian layanan informasi karier didasarkan pada Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling, penelitian ini tidak mengungkap keterampilan anak dalam membuat keputusan karier. (2) Faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan upaya guru bk adalah terbatasnya waktu untuk pemberian materi guru BK didalam kelas, kemudian terbatasnya tempat seperti aula untuk pelaksanaan sosialisasi lalu terbatasnya media seperti LCD proyektor yang mendukung untuk kelancaran proses sosialisasi disekolah. Oleh karena itu dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini sebagai guru, khususnya Guru BK yang memiliki peran yang sangat penting dalam perencanaan karier siswa, diharap guru Bimbingan dan Konseling mampu membimbing dan memberikan arahan tentang pemilihan karier.

Kata Kunci : guru bimbingan dan konseling, pengambilan keputusan karier.

I. LATAR BELAKANG

Siswa SMA akan dihadapkan pada berbagai macam kemungkinan pilihan hidup yang penting, seperti pilihan untuk melanjutkan studi, pilihan tentang dunia kerja, pilihan tentang pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan bakat dan minat, dan semua ini menuntut kemandirian dalam menentukan pilihannya. Bagi siswa yang tidak dapat memahami potensi yang dimiliki, diindikasikan siswa juga tidak akan dapat menentukan berbagai macam pilihan karir, akhirnya akan mengalami masalah. Dampak yang dikhawatirkan jika peserta didik tidak memiliki perencanaan karier ketika lulus dari SMK yaitu banyak terjadi pengangguran.

Dilihat dari segi usia, siswa SMK berkisar pada rentang umur 15-19 tahun yang dalam masa ini tergolong dalam rentang usia masa remaja. Remaja sebagai individu yang sedang mengalami proses peralihan baik itu menyangkut pertumbuhan maupun psikologis yang berkembang pesat, memiliki tugas-tugas perkembangan yang mengarah pada kesiapannya memenuhi tuntutan dan harapan peran sebagai orang dewasa. Orientasi masa depan atau karir merupakan salah satu fenomena perkembangan kognitif yang terjadi pada masa remaja. Remaja mulai memberikan perhatian yang

besar terhadap berbagai lapangan kehidupan yang akan dijalannya sebagai manusia dewasa di masa mendatang. Disinilah peserta didik mulai untuk memikirkan secara sungguh-sungguh tentang rencana karir yang akan dipilih setelah lulus dari jenjang sekolah menengah (Rahma, 2015).

SMA Negeri 1 Mojo Kediri sebagai tempat penelitian, merupakan sekolah menengah atas. Keberadaan Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Mojo juga memiliki peranan yang besar dalam memberikan pemahaman dan penyaluran minat karier siswa selama proses pendidikan yang dijalani siswa selama 3 tahun sehingga siswa dapat memperoleh gambaran dan rencana hidup yang matang untuk karier yang dipilih. Pemahaman diri siswa menjadi hal yang penting dalam merencanakan karier sehingga masing-masing siswa dapat berpikir realistis dalam pemilihan karier di masa depan. Dalam hal ini, layanan terhadap informasi perencanaan karier terkait arah karier baik untuk pemilihan pekerjaan maupun pemilihan studi lanjut melalui layanan informasi karier dapat diprogramkan awal kepada siswa dalam rentang siswa masih kelas X hingga kelas XII, kemudian nantinya diharapkan ketika siswa kelas XII sudah memiliki perencanaan karier yang matang.

Dalam permasalahan ini, sekolah memiliki peranan yang sangat penting untuk dapat membantu siswa dalam merencanakan karier secara lebih baik sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing individu. Kemudian apa yang menjadi kendala dalam pengupayaan yang telah dilaksanakan sekolah maupun guru BK. Berdasarkan paparan di atas, ada beberapa alasan yang mendasar dari peneliti memilih SMA Negeri 1 Mojo sebagai lokasi penelitian. Semua siswa di sekolah tersebut tergolong dalam masa remaja yang rentang usianya berkisar 15–19 tahun. Dalam masa ini siswa mulai memikirkan dan mempertimbangkan pemilihan karir secara lebih matang dalam proses menuju masa dewasa. Oleh karena itu peneliti sangat ingin tahu bagaimana pelaksanaan tentang upaya guru BK dalam masalah ini.

II. METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Untuk mendapatkan data yang akurat maka peneliti harus langsung kelapangan dan berada dilapangan serta berbaur langsung dengan subyek yang akan diteliti. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural*

setting), karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya (Sugiyono, 2016).

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Menurut Sugiyono (2016) deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel atau lebih (variabel berdiri sendiri). Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu dengan variabel yang lain. Penelitian ini untuk selanjutnya dinamakan penelitian deskriptif.

Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif, sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi. Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat tentang fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Adapun rancangan penelitian dari skripsi ini :

- a. Setelah menentukan tema dan tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian, selanjutnya peneliti mengadakan studi pendahuluan ke SMA Negeri 1 Mojo.
- b. Untuk mendapatkan informasi yang akurat, peneliti menentukan informasi

dan metode-metode yang digunakan untuk menggali data yang diperlukan dalam skripsi ini, diantaranya adalah dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

- c. Setelah seluruh data terkumpul, untuk selanjutnya diidentifikasi dan yang terakhir menyajikan data dari hasil penelitian di SMA Negeri 1 Mojo.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Upaya guru Bimbingan dan Konseling untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan karier siswa di SMA Negeri 1 Mojo kabupaten Kediri.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian dari guru bk dan juga ketiga siswa SMAN 1 Mojo, peneliti dapat mendiskripsikan bahwa upaya yang dilakukan guru BK adalah dengan membuat program tahunan seperti mendatangkan pihak luar untuk bersosialisasi di SMA Negeri 1 Mojo terutama dalam bidang karier (memberikan layanan informasi terkait karier pada siswanya), pemberian layanan informasi terkait dengan bidang karier yang dilakukan secara klasikal di dalam kelas. Dalam pemberian layanan informasi karier didasarkan pada Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling, penelitian

ini tidak mengungkap keterampilan anak dalam membuat keputusan karier.

Didalam Jurnal Konseling GUSJIGANG (Hidayati, 2015) peserta didik akan selalu dihadapkan dengan sejumlah alternatif, baik yang berhubungan kehidupan pribadi, sosial, belajar maupun kariernya. Mereka sering mengalami kesulitan untuk mengambil keputusan dalam menentukan alternatif mana yang harus dipilih. Kesulitan-kesulitan untuk mengambil keputusan karier dapat dihindari ketika siswa memiliki sejumlah informasi yang memadai tentang hal-hal yang berhubungan dengan dunia kariernya. Karena itu mereka perlu mendapatkan layanan informasi karier, bimbingan dan pendampingan secara penuh supaya memperoleh pemahaman yang memadai tentang berbagai kondisi dan karakteristik dirinya, baik bakat minat, cita-cita, berbagai kekuatan serta kelemahan yang ada dalam dirinya dan tidak salah dalam menentukan karier yang dipilihnya.

Dari pernyataan diatas tentang upaya guru bk untuk keterampilan pengambilan keputusan karier siswa peneliti mendiskripsikan bahwa di SMA Negeri 1 Mojo guru bk sudah melakukan upaya pemberian layanan

informasi karier pada siswa. Hanya saja tidak ada bimbingan secara khusus terhadap siswa terkait karier.

2. Faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan upaya guru BK untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan karier siswa di SMA Negeri 1 Mojo kabupaten Kediri.

Faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan upaya guru BK adalah terbatasnya waktu untuk pemberian materi guru BK didalam kelas. Kemudian terbatasnya tempat seperti aula untuk pelaksanaan sosialisasi. Keterbatasan media atau alat bantu seperti LCD proyektor yang mendukung untuk kelancaran proses sosialisasi maupun kegiatan yang diselenggarakan di sekolah.

Hal ini menjadi kendala yang ada di sekolah SMA Negeri 1 Mojo, tetapi program yang ada di sekolah tetap berlanjut sampai saat ini dan menggunakan fasilitas seadanya demi terwujudnya karier siswa dan menjadi keberhasilan guru bk maupun sekolah untuk membantu peserta didik. Sesuai dengan pernyataan dari empat guru bk dan tiga siswa di SMA Negeri 1 Mojo yang telah peneliti wawancara dan juga observasi yang telah dilakukan peneliti untuk menyatakan benar tidaknya atas faktor yang menjadi kendala dalam

pelaksanaan upaya guru bk untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan karier siswa di SMA Negeri 1 Mojo kabupaten Kediri.

Sedangkan Menurut Roe (dalam Nugroho, 2013) menyatakan bahwa perkembangan dalam pemilihan karier seseorang berpengaruh terhadap pola pendidikan yang diterapkan oleh orang tua terhadap anaknya. Dengan memahami pernyataan Roe tersebut maka kita dapat mengerti bahwa keputusan-keputusan yang diambil oleh individu sedikit banyak terpengaruh oleh kehidupan masa kecilnya.

Menjelaskan lebih lanjut tentang pembuatan keputusan, bahwa keputusan adalah suatu pengakhiran dari suatu proses pemikiran tentang suatu masalah untuk menjawab pertanyaan apa yang harus diperbuat guna mengatasi masalah dengan menjatuhkan pilihan salah satu alternatif tertentu. Pembuatan keputusan karir merupakan suatu tindakan untuk dapat memutuskan pilihan pada suatu pilihan karier dari berbagai macam pilihan karier yang ada.

Dari pernyataan Roe diatas dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan karir seseorang sebagian besar dipengaruhi terhadap masa kecil yang telah dijalani dan lingkungan

sekitar dimana individu tersebut tinggal dan menjalani kehidupannya, kemudian terbentuk minat, sikap, dan sifat kepribadiannya yang terbentuk dari pengalaman-pengalaman yang telah ia peroleh sebelumnya dan dorongan dalam kepuasan menjalankan tugasnya. Pemilihan karier seseorang dipengaruhi oleh dua hal yang saling berhubungan yaitu kecenderungan mendapatkan ganjaran dan pengharapan terhadap perubahan. Keduanya merupakan hasil dari pengalaman sosial. Dalam proses pemilihan karir, kecenderungan mendapatkan ganjaran dan harapan haruslah sesuai dan seimbang.

Selain hal tersebut, keterbatasan informasi merupakan salah satu faktor terpenting yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan karier. Pengambilan keputusan tersebut merupakan sebuah kegiatan untuk mendapatkan suatu kepuasan dalam hidup. Kemudian, menyatakan bahwa keputusan karier yang dimaksud adalah keputusan yang diambil secara arif dan penuh serta penuh pertimbangan. Pengambilan keputusan seperti ini mutlak demi keberhasilan dalam hidupnya kelak dengan karier yang dipilihnya itu.

Berdasarkan penjelasan diatas dan dari penelitian yang sudah dilakukan di

SMAN 1 Mojo Kediri, adanya kendala dalam pelaksanaan upaya guru bk dalam meningkatkan pengambilan keputusan karier siswa adalah terbatasnya ruang dan waktu pada saat pemberian bimbingan yang tidak memungkinkan karena juga melihat keadaan dari siswanya yang tidak semua siswa itu berkarakter yang sama.

IV. PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian, mengenai upaya guru BK untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan karier siswa di SMAN 1 Mojo, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Upaya guru Bimbingan dan Konseling untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan karier siswa di SMA Negeri 1 Mojo kabupaten Kediri

Berdasarkan hasil penelitian upaya guru BK di SMAN 1 Mojo dalam bidang karier dilakukan dengan membuat program tahunan dan program bulanan dan memberikan layanan informasi karier. Dalam pemberian layanan informasi karier didasarkan pada Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling, penelitian ini tidak mengungkap keterampilan anak dalam membuat keputusan karier.

2. Faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan upaya guru BK untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan karier siswa di SMA Negeri 1 Mojo kabupaten Kediri

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor yang menjadi kendala adalah terbatasnya waktu untuk pemberian materi guru BK didalam kelas, kemudian terbatasnya tempat seperti aula untuk pelaksanaan sosialisasi dari beberapa pihak yang sudah datang, lalu terbatasnya media seperti LCD proyektor yang mendukung untuk kelancaran proses sosialisasi disekolah.

Dengan adanya upaya guru BK untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan karier siswa, maka siswa-siswi tersebut akan merasa dirinya yakin dan berani untuk mengambil keputusan sendiri mengenai karier yang diinginkan dan mempunyai motivasi diri untuk kesejahteraan masa depannya.

B. Implikasi

Implikasi merupakan dampak yang diberikan dari studi mengenai upaya guru BK untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan karier siswa di SMA Negeri 1 Mojo. Implikasi yang diberikan antara lain:

1. Guru Bimbingan dan Konseling
Bagi guru bimbingan dan konseling dapat mengetahui mengenai sejauh mana dan apasaja upaya yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan karier siswa dan faktor yang menjadi kendala saat pelaksanaannya dan beberapa hal yang menjadi perhatian dan dipertahankan untuk guru BK.

2. Peneliti
Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih untuk pengembangan ilmu khususnya dalam bimbingan dan konseling. Selain itu juga untuk mengetahui berbagai macam karakteristik dari siswa sebagai calon pendidik.

C. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan informasi yang telah diperoleh, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa
Siswa diharapkan mampu mengoptimalkan potensi-potensi yang dimiliki dengan terus mengeksplor hal-hal baru yang dapat membantu mengoptimalkan potensi tersebut, memiliki motivasi untuk memperbanyak informasi-informasi

karier, serta mampu mengaplikasikan perencanaan-perencanaan karier yang telah mereka buat bagi masa depan.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling
Peran guru sangat dominan dalam membentuk karakter siswa sehingga harus dapat menempatkan diri sebagai panutan yang baik bagi para siswanya, diharap guru Bimbingan dan Konseling mampu memberikan pemahaman tentang informasi karier dan mengembangkan lagi upaya meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan karier siswanya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan untuk meneliti upaya guru bk untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan karier siswa diharapkan bisa mengungkap lebih dalam dan lebih tajam lagi baik menggunakan metode penelitian kualitatif maupun kuantitatif. Dapat mengorek lebih banyak informasi atau data dan beberapa sumber lain sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.

V. DAFTAR PUSTAKA

Rahma, U. 2015. *Bimbingan Karir Siswa*. Malang: UIN-MALIKI PRESS.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan; pendekatan kuantitatif,*

kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Hidayati, R. 2015. *Layanan Informasi Karier Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karier*, Volume 1 No 1. (online). tersedia: <http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id>, diunduh 02 Agustus 2018.

Nugroho, E.R. 2013. *Peningkatan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karier Melalui Metode Gyroscope pada siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Cawas*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. (skripsi online) diunduh 20 November 2017.